

Dampak integrasi ekonomi dan moneter Uni Eropa terhadap perubahan iklim dunia usaha di Jerman (Studi kasus: Perusahaan Schnurr GmbH) = The impact of economic and monetary integration of The European Union on changes of business environment in Germany (Case study: Schnurr GmbH Company)

Yuki Wurianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341216&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas tentang dampak integrasi ekonomi dan moneter di Uni Eropa terhadap perubahan iklim dunia usaha di Jerman. Adanya perbedaan yang kompleks di dalam Uni Eropa mengharuskan setiap perusahaan yang beroperasi di dalamnya untuk mentaati directives yang telah diterbitkan oleh Komisi Eropa. Adapun IHK sebagai kamar dagang dan industri yang memiliki wewenang terhadap jalannya roda dunia bisnis di Jerman juga harus tunduk kepada directives ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil studi kasus terhadap sebuah perusahaan moulding di Jerman yaitu perusahaan Schnurr GmbH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah adanya integrasi ekonomi dan moneter terdapat perubahan iklim dunia usaha di Jerman, baik yang terjadi antar perusahaan maupun IHK sebagai badan yang memiliki otoritas untuk mengatur jalannya roda dunia usaha di Jerman.

.....This thesis explains about the impact of economic and monetary integration of the European Union on changes of business environment in Germany. There are many differences in European Union, so the companies in this circumstance should obey the regulation set up in directives which published by European Commission. IHK as the chamber of trade and industry in Germany that has authority to the flow of business environment in Germany should also obey these directives. This is a qualitative research with case study of company Schnurr GmbH. The result shows that there are changes in business environment in Germany after economic and monetary integration of European Union. It happens among the companies and also to IHK as chamber of trade and industry which has authority to manage business environment in Germany.